

SINERGI UNIVERSITAS DAN KEMENKEU MELALUI PROGRAM MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA

Sri Inggit Laras Sakti¹, Muhammad Asim Asy'ari²

^{1,2}Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura
e-mail: sriinggitlarassakti@gmail.com

Abstrak

Program magang adalah salah satu cara mahasiswa mengetahui dan mengenal tentang dunia kerja yang sebenarnya. Melalui kegiatan atau program magang mahasiswa juga dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Dengan demikian, secara tidak langsung program magang menjadi bagian yang penting bagi mahasiswa. Maka, perguruan tinggi sebagai jenjang Pendidikan yang ditempuh sebelum mahasiswa mejadi tenaga kerja perlu melakukan sinergi dengan pihak luar yaitu pihak pemberi kerja. Sinergi tersebut ditujukan dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa serta dalam rangka menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan kemampuan yang dimiliki dan dibutuhkan oleh pihak pemberi kerja. Program magang ini merupakan kegiatan pengabdian yang penulis lakukan. Pengabdian ini menggunakan metode partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari pengabdian berupa kegiatan magang ini adalah Menginput permintaan laporan pelaksanaan KSWP Periode 2023, Menginput data pada aplikasi SISTEM Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN), Memverifikasi kelengkapan dokumen Satuan Kerja yang mengirim surat permohonan pemanfaatan BMN, Mengisi SK PSP. kegiatan pengabdian berupa magang ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya magang yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki yaitu berupa kemampuan softskill dan hardskill.

Kata kunci: Sinergi, Kemampuan, Magang.

Abstract

Internship programs are one way for students to find out and learn about the real world of work. Through activities or internship programs, students can also improve and develop the abilities they already have. Thus, indirectly the internship program becomes an important part for students. So, higher education as a level of education that is taken before students become workers needs to synergize with external parties, namely employers. This synergy is aimed at improving students' abilities as well as producing graduates who are ready to work with the abilities that employers have and need. This internship program is a community service activity carried out by the author. This service uses participatory methods, interviews and documentation. The results obtained from this service in the form of internship activities are Inputting requests for reports on the implementation of KSWP for the 2023 Period, Inputting data in the State Asset Management Information SYSTEM (SIMAN) application, Verifying the completeness of Work Unit documents that send letters requesting BMN utilization, Filling in PSP SKs. This service activity in the form of an internship can be concluded that with the internship carried out by the Ministry of Finance, students can improve the abilities they already have, namely in the form of soft skills and hard skills.

Keywords: Synergy, Ability, Internship.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan jenjang tertinggi dalam menempuh dunia Pendidikan serta salah satu cara menunjang dunia kerja, karena akan dibekali ilmu untuk dunia kerja nantinya sesuai dengan bidang yang dijalani. Lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal tersebut menjadi isu sekaligus masalah yang dihadapi karena kemampuan yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi masih belum cukup memenuhi dunia kerja. Dengan demikian, Tindakan yang dapat dilakukan oleh universitas yaitu melakukan sinergi dengan pihak luar.

Sinergi adalah suatu bentuk menjalin kerjasama antar pihak dengan mencapai tujuan bersama. Walton mengatakan bahwa definisi bersinergi merupakan suatu penemuan solusi ataupun penemuan gagasan yang lebih baik serta inovatif dari sebuah Kerjasama (Sulasmi, 2009). Salah satu bentuk

sinergi antara perguruan tinggi dengan pihak lain yaitu pihak pemberi kerja berupa kegiatan magang. Bentuk kegiatan magang merupakan suatu upaya dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa atas kemampuan teoritik yang ia peroleh selama didunia perkuliahan. Maka dengan demikian, perguruan tinggi perlu melakukan sinergi dengan pihak pemberi kerja.

Kementerian Keuangan merupakan salah satu instansi pemerintah pemberi kerja yang sedang membuka program magang reguler. Magang tersebut diadakan dalam rangka mendukung pemenuhan SDM jangka pendek. Sanahuja Velez & Ribes Giner mengemukakan bahwa program magang memberikan manfaat khusus bagi mahasiswa serta untuk dunia industri (Hia et al., 2023). Menurut Menurut Mihail bahwa kegiatan magang dapat membantu industry atau pihak pemberi kerja dalam hal menemukan tenaga kerja yang unggul serta menemukan alternatif solusi yang diperlukan untuk proyek incidental (Setiawan & Thenariato, 2021). Magang juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan tujuan mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan teoritik yang telah dipelajari, memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan keterampilan dan keahlian kerja, menambah wawasan sebagai bekal untuk jenjang karirnya nanti (Arifin, 2017).

Dalam kegiatan magang, mahasiswa dipersiapkan untuk dapat melakukan tugas keseharian di tempat magang, hal tersebut bertujuan untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan peningkatan kemampuan mahasiswa. Selain itu, kegiatan magang pada saat berada di perguruan tinggi bertujuan menciptakan lulusan yang mempunyai keahlian khusus, pengetahuan atau wawasan yang lebih, keterampilan yang komprehensif sehingga dapat memperkuat soft skill mahasiswa (Syafitri et al., 2023). Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan magang oleh mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan dari keadaan nyata di lapangan sesuai bidang yang sedang dijalani, dan peningkatan keterampilan oleh mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan oleh Rugaiyah yaitu, program magang dapat menumbuhkan kemampuan softskill, diantaranya kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan magang yang sedang dijalani, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, kemampuan bekerja dengan tim, dan kemampuan ketelitian bekerja (Wasih & Tama, 2023). Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (MY & Anggraini, 2021) bahwa kegiatan pembelajaran diluar program studi berdampak memberikan pengalaman dan pencapaian pembelajaran dengan perspektif yang lebih luas serta juga memberikan kompetensi tambahan pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhendra et al., 2023) menyimpulkan bahwa peran internship atau yang lebih dikenal dengan magang yaitu dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dari aspek soft skill maupun pada aspek hard skill. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis maka, tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, baik kemampuan softskill maupun hardskill melalui kegiatan magang.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian berupa magang yang penulis lakukan, metode yang digunakan sebagai berikut :

a) Partisipatif

Metode partisipatif ini dilakukan oleh praktikan selama kegiatan pengabdian berupa magang berlangsung yaitu dengan cara berpartisipasi langsung dalam membantu pekerjaan pegawai pada seksi yang ditempati. Selama pengabdian berlangsung, praktikan berada pada seksi Pengelolaan Kekayaan Negara. Selain membantu pekerjaan pegawai praktikan juga selalu menyelesaikan tugas secepat mungkin untuk membantu pekerjaan pegawai.

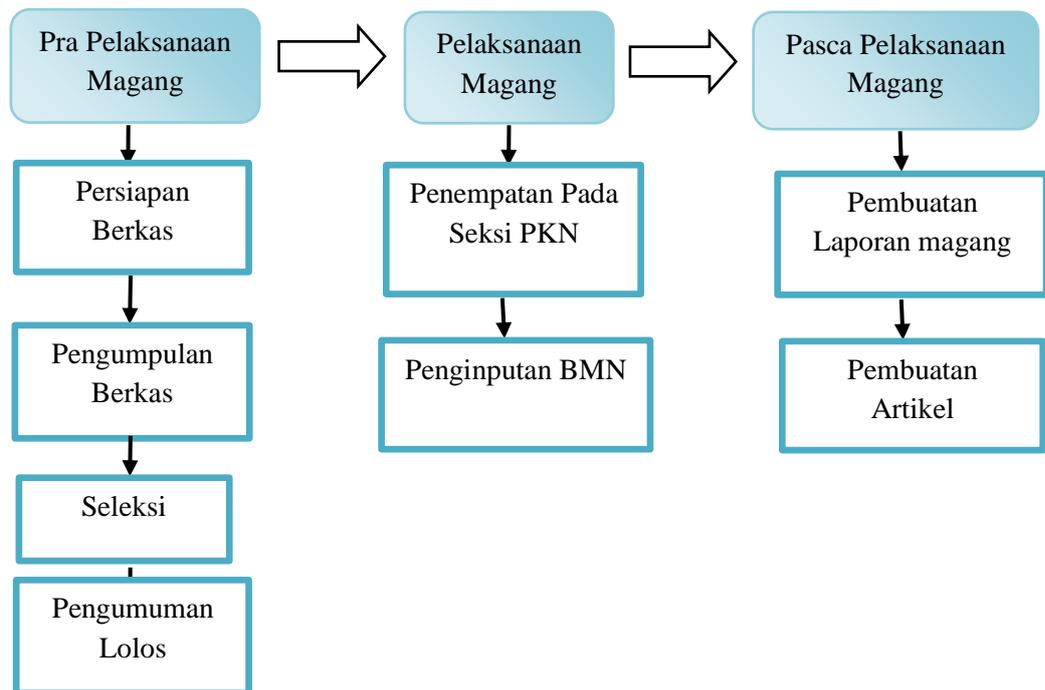
b) Wawancara

Metode ini digunakan praktikan dengan cara menanyakan atau wawancara langsung kepada pegawai KPKNL Pamekasan tentang hal - hal yang berkaitan dengan seksi yang ditempati, jika terdapat tugas yang tidak dipahami menanyakannya, dan menanyakan hal - hal yang berhubungan dengan pemanfaatan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

c) Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai bentuk untuk melengkapi informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta sebagai bahan kebenaran atas data-data yang dibutuhkan selama kegiatan magang berlangsung.

Prosedur pelaksanaan pengabdian berupa magang ini terdiri dari beberapa tahapan, tahapan tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini.



Gambar 1 – Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pertama Prosedur pelaksanaan pengabdian berupa magang reguler yaitu pra pelaksanaan. Pada tahap pertama ini beberapa kegiatan yang praktikkan lakukan yaitu persiapan berkas, pengumpulan berkas, seleksi, dan pengumuman Lolos. Sebelum mempersiapkan berkas, praktikkan memperoleh informasi magang ini dari sosiasl media berupa tiktok. Pada platform tersebut terdapat pamflet bahwa Kementerian Keuangan sedang membuka program magang reguler yang terdiri dari beberapa sesi serta terdapat beberapa persyaratan yang harus dilengkapi untuk mengikuti program tersebut. Mengetahui hal tersebut praktikkan tertarik untuk mengikuti program magang tersebut dengan tujuan menambah pengalaman untuk persiapan pada dunia kerja. Pada saat persiapan berkas, praktikkan melakukan persiapan berkas yang dibutuhkan untuk dapat mengikuti program tersebut. Setelah berkas terkumpul semuanya, praktikkan mengumpulkan berkas tersebut pada website yang telah tersedia sebagai bentuk seleksi dalam pengikut sertaan magang reguler Kemenkeu. Setelah menunggu beberapa hari, tibalah pada saat pengumuman. Pada saat pengumuman tersebut, praktikkan dinyatakan lolos untuk dapat mengikuti magang reguler Kemenkeu sekaligus praktikkan mendaptan kartu magang sebagai tanda bahwa lolos pada seleksi magang reguler Kemenkeu.

Tahap kedua prosedur pengabdian yaitu pelaksanaan magang. Pada saat magang dilaksanakan, praktikkan ditempatkan pada seksi Pelayanan Kekayaan Negara atau lebih dikenal dengan seksi aset pada KPKNL. Pada seksi PKN tersebut praktikkan melakukan beberapa hal seperti penginputan Barang Milik Negara (BMN) pada wilayah kerja KPKNL Pamekasan, menginput permintaan laporan pelaksanaan KSWP Periode 2023, menginput data pada aplikasi SIMAN, memverifikasi kelengkapan dokumen Satuan Kerja yang mengirim surat permohonan pemanfaat BMN, menginput data portfolio BMN pada website <https://siman-portofolio.djkn.or.id/simanportofolio/login>.

Tahap ketiga prosedur pengabdian yaitu pasca pelaksanaan magang. Pada tahap ini praktikkan melakukan pembuatan laporan magang sebagai output dari kegiatan magang reguler Kemenkeu. Selain proposal magang, praktikkan juga membuat artikel sebagai output dari kegiatan magang pada universitas.

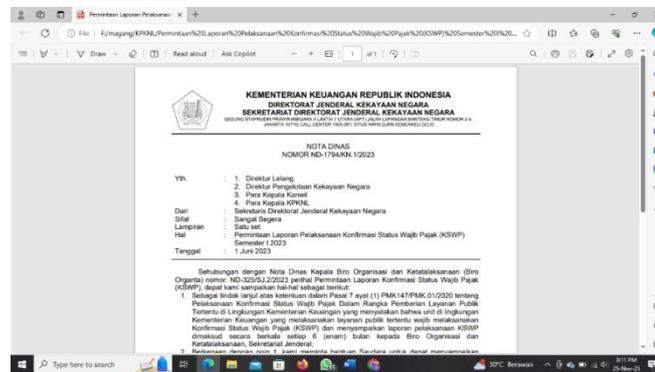
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa magang reguler Kementerian Keuangan ini, berlangsung di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pamekasan. KPKNL Pamekasan merupakan unit vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN). DJKN sendiri merupakan bagian dari unit

eselon Kementerian Keuangan. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pamekasan didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006, sebagai bagian dari usaha Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Kementerian Keuangan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada stakeholder di wilayah Madura. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pamekasan yang beralamat di Jalan Stadion No.104, Lada, Lawangan Daya, Kecamatan Pdemawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69323. Kegiatan pengabdian magang reguler sinergi antara kampus Universitas Trunojoyo madura dengan kementerian Keuangan republik indonesia yaitu:

1. Menginput permintaan laporan pelaksanaan KSWP Periode 2023

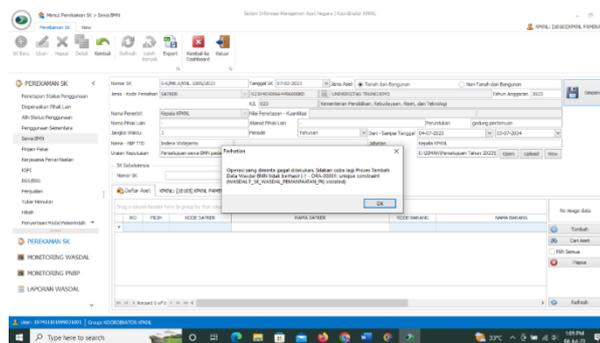
Sebelum praktikkan diberikan tugas, praktikkan mendapat penjelasan tentang tugas Kementrian Keuangan secara umum, Unit Eselon yang terdapat pada Kementrian Keuangan, fungsi dan tugas KPKNL secara umum, seksi/bagian apa saja yang terdapat pada KPKNL, penjelasan tentang barang milik negara (BMN). Selain hal tersebut, pratikkan juga diberi arahan untuk membaca peraturan terkait penilaian kekayaan negara, membaca arsip surat permohonan penggunaan Barang Milik Negara (BMN) oleh Satuan Kerja di Wilayah Madura. Kemudian,barulah praktikkan diberi aktivitas untuk menginput permintaan laporan pelaksanaan KSWP Periode 2023.



Gambar 2 – Input permintaan laporan pelaksanaan KSWP Periode 2023

2. Menginput data pada aplikasi SISTEM Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

Aktivitas selanjutnya selain menginput permintaan laporan pelaksanaan KSWP Periode 2023 praktikkan juga melakukan aktivitas berupa menginput data Barang Milik Negara (BMN) yang mengajukan pemanfaatan BMN berupa sewa pada aplikasi SIMAN.

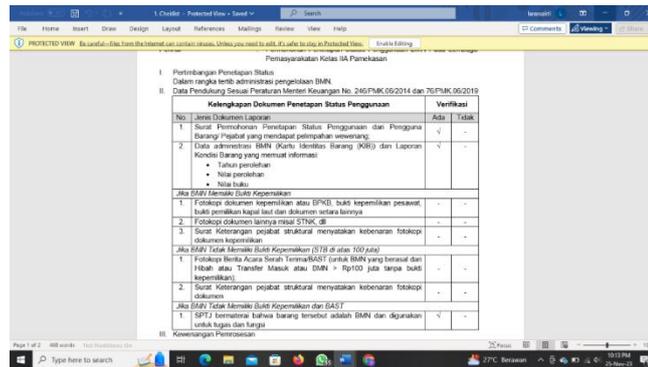


Gambar 3 – Input data pada aplikasi SIMAN

3. Memverifikasi kelengkapan dokumen Satuan Kerja yang mengirim surat permohonan pemanfaatan BMN

Aktivitas selanjutnya yang praktikkan lakukan selama kegiatan pengabdian berupa magang reguler ini yaitu melakukan verifikasi kelengkapan dokumen Satuan Kerja. Satuan Kerja KPKNL Pamekasan yang mengajukan surat permohonan pemanfaatan BMN harus melengkapi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pemanfaatan BMN. Sehingga

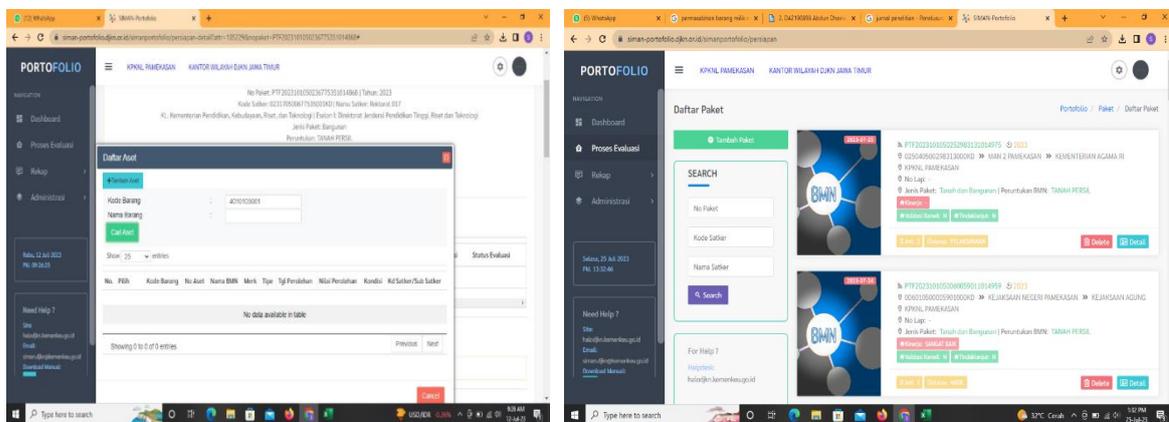
aktivitas yang dilakukan oleh praktikan yaitu membantu pegawai KPKNL Pamekasan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen Satuan kerja yang yang mengirim surat permohonan pemanfaatan BMN.



Gambar 4 – verifikasi kelengkapan dokumen Satker atas permohonan pemanfaatan BMN

4. Menginput data portofolio BMN pada website <https://siman-portofolio.djkn.or.id/simanportofolio/login>.

Aktivitas selanjutnya yaitu praktikan melakukan kegiatan yaitu menginput data portofolio Pengadilan Negeri Pamekasan, Kejaksaan Negeri Pamekasan, Rumah Thanan Negara Kelas IIIB Sumenep, Rumah Tahanan Negara Bangkalan, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pamekasan, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telagabiru, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Branta, Universitas Trunojoyo Madura pada Rektorat 017, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan, MAN 2 Pamekasan, MAN Bangkalan, Kantor Pertahanan Kabupaten Bangkalan Polres Bangkalan, Polres Sumenep, RRI Stasiun Sumenep pada website <https://siman-portofolio.djkn.or.id/simanportofolio/login>.



Gambar 5 - Input data portofolio BMN pada website siman

5. Mengisi SK PSP

Aktivitas terakhir yang dilakukan oleh praktikan yaitu mengisi SK PSP. SK PSP adalah Surat Keputusan Menteri Keuangan tentang tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) yang dimana surat tersebut biasanya akan diterbitkan oleh Kementerian Keuangan yaitu oleh KPKNL untuk penetapan status penggunaan BMN selain tanah dan/atau bangunan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi pengguna barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). Magang Mahasiswa Program Sarjana Perguruan Tinggi LPTK.
- Hia, L. M., Oktavianus, S., Sidebang, S. K., & Kuang, T. M. (2023). Dampak Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2796–2806.
- MY, A. S., & Anggraini, D. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sahid. *Management and Accounting Expose*, 4(2).
- Sari, S. P., Witono, B., & Nugroha, H. (2021). Analisis Dampak Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Lulusan Program Studi Akuntansi (Magang pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.).
- Setiawan, J. L., & Thenariato, J. J. (2021). Menciptakan Magang yang Bermakna untuk Mahasiswa S1 Psikologi Indonesia: Pekerjaan Rumah bagi Perguruan Tinggi dan Pendidik.
- Suhendra, H., Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2023). Peran Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (Studi Kasus Kegiatan Magang di Ombudsman). *Jurnal Economina*, 2(5), 1101–1116.
- Sulasmi, S. (2009). Peran variabel perilaku belajar inovatif, intensitas kerjasama kelompok, kebersamaan visi dan rasa saling percaya dalam membentuk kualitas sinergi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 13(2), 219–237.
- Syafitri, D., Ramadhani, P. F., Sitanggang, C. N., Maharani, P. N., & Siregar, D. Y. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Magang Terhadap Motivasi dan Kinerja Mahasiswa. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 179–182.
- Wasih, W., & Tama, M. M. L. (2023). Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 536–547.
- Sari S, Witono B, Nugroho H. (2021). Analisis Dampak Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Lulusan Program Studi Akuntansi (Magang pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.)